

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010- 2014**

**THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN THE INSURANCE  
COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2010- 2014**

Nesa Mantaputri, Arry Widodo

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom

---

Abstrak

Semakin banyaknya perusahaan asuransi yang bermunculan maka semakin bertambah persaingan bisnis dan kesenjangan sosial. Perusahaan asuransi harus dapat membangun citra yang baik dan juga meningkatkan pendapatannya. Salah satu cara agar dapat meningkatkan citra perusahaan adalah dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial terhadap ROA dan ROE. Sampel yang diambil adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014 yang menerbitkan laporan keuangan serta kegiatan tanggung jawab sosialnya secara konsisten.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil CSR tidak berpengaruh terhadap ROA maupun ROE

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, ROA, ROE*

---

*Abstract*

*The increasing number of insurance companies are popping the increasingly competitive business and social gaps. The insurance company should be able to build a good image and also increase their income. One of the ways to improve the image of the company is implement activities of social responsibility.*

*This study conducted to determine the effect of social responsibility to ROA and ROE. Samples taken are insurance companies listed on the Stock Exchange year 2010- 2014 which has published financial report and activities of social responsibility consistently.*

*This study uses the classical assumption test, t test, and test the coefficient of determination. From the results of these studies showed no effect of CSR on ROA and ROE.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)*

---

## **1. Pendahuluan**

*Corporate Social Responsibility* tidak lagi dipandang sebelah mata. Banyak investor saat ini mulai menaruh perhatian pada tanggung jawab sosial. CSR adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders*. Perusahaan Asuransi merupakan perusahaan yang tidak diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial menurut Undang Undang No 40 Tahun 2007.

Laporan tahunan merupakan media yang digunakan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya dalam satu tahun tutup buku. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengungkapkan kegiatan CSR yang telah dilakukan perusahaan kepada publik. Investor dan publik dapat menilai perusahaan melalui laporan tahunan dan dapat dijadikan referensi bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak.

Dalam penelitian ini akan dibahas apakah terdapat hubungan antara CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan menerbitkan kegiatan CSR-nya secara konsisten 2010- 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2014.
- 2) Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014.

## 2. Dasar Teori

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawabnya terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomis. Jika kita berbicara tentang tanggung jawab sosial perusahaan, kita memaksudkan kegiatan- kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. Hal itu bisa terjadi dengan dua cara: positif atau negatif. Secara positif, perusahaan bisa melakukan kegiatan yang tidak membawa keuntungan ekonomis dan semata- mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat atau salah satu kelompok di dalamnya. Contohnya adalah menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk penganggur atau mendirikan panti asuhan untuk anak- anak yatim piatu.

Bowem (dalam Mardikanto, 2014: 86) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai- nilai masyarakat

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik atau tidaknya adalah dengan melihat dari sisi kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu. Akan tetapi, nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan dividen di masa yang akan datang. Brigham & Houston (2009: 94).

Fahmi (2011: 239) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Menurut Darsono (2006:47) kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka- angka keuangan.

## 3. Pembahasan

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data menunjukkan pola distribusi normal karena titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Berdasarkan hasil tersebut maka, model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengolahan data uji heterokedastisitas menunjukkan persebaran titik terdapat di atas dan di bawah garis 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi ini.

#### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi CSDI-ROA

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .538 <sup>a</sup> | .290     | .251              | 353,682                    | 2,153         |

a. Predictors: (Constant), X\_CSDI

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 21, 2016

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai DW = 2.153

Nilai  $dL = 1,3520$

$dU = 1,4894$

$4 - dU = 4 - 1,4894 = 2,5106$

$4 - dL = 4 - 1,3520 = 2,648$

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi CSDI-ROE

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .460 <sup>a</sup> | .212     | .168              | 615,352                    | 2,389         |

a. Predictors: (Constant), X\_CSDI

b. Dependent Variable: Y\_ROE

Sumber : Pengolahan data SPSS Versi 21, 2016

Pada tabel tersebut diperoleh nilai DW sebesar 2,389. Dengan  $k=1$ .

Nilai  $dL = 1,3520$

$dU = 1,4894$

$4 - dU = 4 - 1,4894 = 2,5106$

$4 - dL = 4 - 1,3520 = 2,648$

Dengan demikian, DW berada diantara  $dU$  dan  $4-dU$ , yaitu  $1,4894 < 2,389 < 2,5106$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi

1. Uji Koefisien Determinasi CSDI- ROA

Tabel 4.8  
Uji Koefisien Determinasi CSDI-ROA

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .538 <sup>a</sup> | .290     | .251              | 353,682                    |

a. Predictors: (Constant), X\_CSDI

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber : Pengolahan data SPSS Versi 21, 2016

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat nilai R sebesar 0,538 dan  $R^2$  sebesar 0,251.

Besarnya pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA ditunjukkan oleh koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,538^2 \times 100\% \\
 &= 29,0\%
 \end{aligned}$$

Angka tersebut berarti KD sebesar 29,0% . hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA sebesar 29,0%.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi CSDI-ROE

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .460 <sup>a</sup> | .212     | .168              | 615,352                    |

a. Predictors: (Constant), X\_CSDI

b. Dependent Variable: Y\_ROE

Sumber : Pengolahan data SPSS Versi 21, 2016

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat nilai R sebesar 0,460 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,168.

Besarnya pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA ditunjukkan oleh koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,460^2 \times 100\% \\ &= 21,2\% \end{aligned}$$

Angka tersebut berarti KD sebesar 21,2% . hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROE sebesar 21,2%.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR pada 4 perusahaan asuransi yang diteliti memiliki nilai dibawah 40%. Angka ini menunjukkan perusahaan asuransi masih belum baik dalam pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosialnya. Hal ini bisa dikarenakan perusahaan asuransi bukan termasuk dalam perusahaan yang wajib melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya.
2. Berdasarkan hasil uji t dan uji koefisien determinasi diperoleh informasi bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR terhadap ROA maupun ROE. Jika dilihat dari sudut pandang *Agency Theory*, semakin besar perolehan laba maka informasi sosial yg diungkapkan oleh perusahaan semakin besar atau luas, karenanya perusahaan ingin meyakinkan khususnya investor terhadap profitabilitas perusahaannya dengan maksimal. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh *Legitimacy Theory* yang mengatakan bahwa jika *profitability* suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan tidak perlu melaporkan informasi keuangan sehingga dapat menimbulkan atau mengganggu sistematika pelaporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Disamping hal tersebut, manajemen perusahaan tidak merasa perlu untuk memberikan informasi sosial karena informasi tersebut tidak terlalu mempengaruhi posisi dan kompensasi yang diterima oleh manajemen perusahaan.

**Daftar Pustaka**

[1] Adeneye, Yusuf Babtunde. Ahmed Maryam. *Corporate Social Responsibility and Company Performance*. School of Management, University of Leicester UK.

[2] Bidhari, Sandhika Cipta. Salim, Ubud. Aisjah Siti. *Effeccct of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*. Brawijaya University.

[3] Cahya, Bramantya Adi. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi pada Bank di Indonesia Periode Tahun 2007- 2008)*. Universitas Diponegoro Semarang.

[4] Dahlia, Lely dan Veronica, Sylvia Siregar, 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006)*.

Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak.

[5] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

[6] Fitriani, Putri. *Pengaruh Kegiatan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan (Studi pada Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga 2011)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

[7] Ghozali, Imam, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dngan Program IBM SPSS 19*. (Edisi kelima). Semarang: Unversitas Diponegoro.

[8] Hadfifah, Fajar Nur. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Social Responsibility (GCG) terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, Periode 2008- 2012*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[9] Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.

[10] Hermawan, Marko S. Mulyawan Stephanie G. *Profitability and Corporate Social Responsibility: An Analysis of Indonesia's Listed Company*. Universitas Bina Nusantara.

[11] <http://www.antaranews.com/berita/60214/pt-newmont-divonis-bebas-dalam-kasus-pencemaran-teluk-buyat>

[12] <http://www.pertamina.com/social-responsibility/berita-csr/mengubah-gunung-sampah-menjadi-berkah/>

[13] [https://id.wikipedia.org/wiki/Teluk\\_Buyat](https://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Buyat)

[14] Kamatra, Novrianty. Kartikaningdyah, Ely. *Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance*. Universiti Teknologi Malaysia.

[15] Kurnianto, Eko Adhy. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Sumatra Utara Medan.

- [16] M, Reny Dyah Retno. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007- 2010)*. Universitas Negri Yogyakarta.
- [17] Mardikanto, Totok. (2014). *Corporate Social Responsibility* (Cetakan kesatu). Bandung: ALFABETA.
- [18] Miantini, Yusiani. *Seminar Akuntansi Pengaruh Tanggung jawab Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Kuningan.
- [19] Nistantya, Dewa Sancahya. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2009)*. Universitas Telkom.
- [20] Nurdizal, Rahman, M. Efendi, Asep. Wicaksana, Emir. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [21] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- [23] [Sutopoyudo.wordpress.com](http://Sutopoyudo.wordpress.com)
- [24] Syahnaz, Melisa. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Universitas Brawijaya.
- [25] Winardi, Ika Wahyu. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan BANK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negri Surabaya.
- [26] [www.idx.com](http://www.idx.com)
- [27] Yaparto, Marisa. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010- 2011*. Universitas Negri Surabaya.